

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dalam menyajikan hasil datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik guna menunjukkan hubungan antar variabel, menguji suatu teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.⁴² Adapun maksud dari pemilihan jenis penelitian kuantitatif adalah karena penelitian ini ingin menguji suatu teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri tahun angkatan 2019.

Adapun metode penelitian *Expostfacto* dimana tidak terjadi manipulasi perlakuan terhadap variabel bebas. Penelitian *Expostfacto* menguji kembali apa yang telah terjadi pada subjek. Oleh karena itu, karena penelitian dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian meruntut ke belakang.⁴³ Metode ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan dengan alasan banyak hal variabel bebas dalam pendidikan tidak dapat

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: CV Alfabeta, 2011), 8.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, 14.

dimanipulasi oleh peneliti secara langsung (eksperimen), mengingat sifatnya telah ada dalam pribadi subjek atau individu serta kondisi diluar jangkauan peneliti.⁴⁴

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan peneliti atau dapat dikatakan sebagai keseluruhan subjek dalam penelitian.⁴⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun angkatan 2019 IAIN Kediri yang berjumlah 399 mahasiswa.

Keterbatasan kemampuan peneliti yang tidak bisa meneliti secara keseluruhan dalam suatu waktu membuat peneliti harus menarik sampel dari populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu pemilihan responden yang dilakukan secara kebetulan pada mahasiswa yang ditemui peneliti. Jadi, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Adapun untuk menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, menurut Sugiyono dalam bukunya berjudul “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” dijelaskan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan

⁴⁴ Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), 67–68.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, 97.

Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.⁴⁶ Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 196.

Berikut rumus Isaac dan Michael.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05, dan 0,10.

Adapun perhitungannya sebagai berikut.

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P(1-P)} \\ &= \frac{(3,841) \times (399) \times (0,5) \times (1 - 0,5)}{\{(0,05)^2 \times (399 - 1)\} + \{(3,841) \times (0,5) \times (1 - P)\}} \end{aligned}$$

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 67.

$$= \frac{383,13975}{0,995+0,96025}$$

$$= \frac{383,13975}{1,95525}$$

$$= 195,95$$

$$= 196$$

Jadi, sampel yang diambil dari populasi mahasiswa prodi PAI tahun angkatan 2019 IAIN Kediri sebanyak 196 mahasiswa dari 399 mahasiswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan dalam suatu penelitian yang objektif pula⁴⁷, sehingga tepatlah jika hubungan “*Garbage tool garbage result*”. Itulah sebabnya menyusun instrumen dalam kegiatan penelitian itu merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti.⁴⁸

Instrumen yang digunakan peneliti berupa angket dan dokumentasi. Adapun dokumentasi yang dimaksud yaitu berupa arsip nilai hasil belajar mahasiswa yang berupa IPK mahasiswa untuk mengukur variabel hasil belajar mahasiswa. Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert*. Skala adalah skala *psychometric* yang digunakan dalam angket dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

⁴⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 183.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 177.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

Adapun indikator – indikator yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur perubahan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Manajemen Waktu (X)	Kemampuan mahasiswa dalam mengalokasikan waktu, memprioritaskan tugas berdasarkan tingkat kepentingan, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyusun tujuan 2. Mampu membuat jadwal 3. Mampu menyusun prioritas dengan tepat 4. Mampu meminimalisir gangguan 5. Mampu mendelegasikan tugas dengan baik 	Diukur melalui kuisioner dengan skala likert.
Hasil Belajar (Y)	Capaian prestasi kegiatan belajar mahasiswa dilihat dari IPK.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar 	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang utama dalam sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data atau informasi. Untuk itu perlu adanya teknik pengumpulan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standart prosedur yang telah ditetapkan.⁴⁹

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang terpenting dalam sebuah penelitian. Agar terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya, peneliti harus berhati-hati dan kontinyu memantau data yang ditelitinya.⁵⁰ Berikut ini merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Angket atau kuisisioner

Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung atau teknik pengumpulan datanya dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data seperti ini cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar atau tersebar di wilayah yang luas.⁵¹

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan atau pernyataan yang memuat pilihan jawaban, sehingga responden hanya perlu memilih beberapa jawaban pada kolom pilihan. Dalam hal ini,

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁵⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 119.

responden tidak dapat memberikan jawabannya sendiri jika jawabannya tidak dicantumkan pada kolom.⁵²

Tabel 3.3
Blue Print Angket Manajemen Waktu (dalam Belajar)

Variabel	Indikator	Sebaran No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Manajemen Waktu (X)	a. Mampu menyusun tujuan	1,3,5	2,4,6	6 item
	b. Mampu membuat jadwal	7,9,11	8,10,12	6 item
	c. Mampu menyusun prioritas dengan tepat	13,15, 17,18	14,16, 19, 20	8 item
	d. Mampu meminimalisir gangguan	21, 23,	22, 24,	4 item
	e. Mampu mendelegasikan tugas dengan baik	25, 27	26, 28	4 item
TOTAL		14	14	28

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik yang datanya tidak berasal dari manusia (*non-human resources*) seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik. Menurut Lincoln dan Guba, dokumen dapat berupa sebuah rekaman. Rekaman dapat diartikan sebagai suatu pernyataan atau tulisan yang dipersiapkan untuk membuktikan adanya suatu peristiwa.⁵³

Berikut ini merupakan macam-macam dokumen menurut Elliot:

- a. Silabi dan rencana pembelajaran
- b. Laporan diskusi-diskusi tentang kurikulum

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 219.

⁵³ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra Publising House, 2018.), 65.

- c. Berbagai macam ujian dan tes
- d. Laporan rapat
- e. Laporan tugas siswa
- f. Bahan-bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran
- g. Esay yang ditulis oleh siswa.⁵⁴

Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengambil dari arsip nilai hasil belajar mahasiswa dari Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa untuk mengetahui IPK.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah serangkaian kegiatan menelaah mengelompokkan sistematis penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan bersifat ilmiah.⁵⁵ Analisis data sebagai kegiatan pengupayaan dalam mendeskripsikan suatu masalah atau fokus penelitian menjadi bagian-bagian yang tersusun dan tertata dengan sangat rapi sehingga maksud atau tujuan analisis penulis dapat dipahami dengan jelas.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal sebagai langkah persiapan dengan melakukan kegiatan pengecekan identitas responden, kelengkapan instrumen yang akan digunakan, dan

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 115–116.

⁵⁵ Asrop Sapi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Elkaf, 2005), 171.

mengecek data, serta mengecek jawaban dari responden sebagai langkah persiapan penelitian.

2. Tabulasi

Pada tahap tabulasi, banyak diartikan sebagai proses penyusunan data yang bersifat rangkuman serta tersusun dalam suatu tabel yang baik sehingga dapat dibaca dengan mudah dan maknanya mudah untuk dipahami.⁵⁶

3. Uji Instrumen

Guna mengukur kekuatan dan keabsahan suatu instrumen penelitian maka perlu dilakukan uji instrumen dengan menempuh uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁷ Misalnya seorang peneliti akan mengukur manajemen waktu mahasiswa, maka semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner semuanya berkaitan dengan manajemen waktu mahasiswa. Tidak ada satu pun pertanyaan atau pernyataan yang keluar dari topik tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid.

⁵⁶ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Denpasar: ABpublishER, 2017), 108.

⁵⁷ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, 67.

Untuk mengetahui alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak, peneliti menggunakan validitas isi yang mana menggunakan pendapat dari ahli (*Judgment experts*).⁵⁸ Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi instrumen dengan analisi rasional atau melalui *professional judgment*. Validitas ini ingin menjawab, “sejauh mana *item-item* dalam instrumen mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur”.⁵⁹

Penelitian ini menjadikan beberapa dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri sebagai validator ahli. Dalam hal ini setelah instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Tenaga ahli sebagai pertimbangan dalam memeriksa dan menilai secara sistematis apakah butir atau item instrumen tersebut dinyatakan valid atau tidak valid. Hasil evaluasi dari para ahli tersebut menjadi pedoman perbaikan.

Skor yang diperoleh dari proses validasi ahli lalu diolah dengan menggunakan formula Aiken V sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 352.

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 45.

Dengan:

$s : r - lo \Rightarrow s$: selisih antara skor yang ditetapkan rater (r)

dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai.

Setelah skor diolah, maka selanjutnya hasil v hitung akan dibandingkan dengan v tabel Aiken. Jika v hitung melebihi atau sama dengan v tabel maka dikatakan valid.

No. of Items (m) or Raters (n)	Number of Rating Categories (c)													
	2		3		4		5		6		7			
	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p		
2							1.00	.040	1.00	.028	1.00	.020		
3							1.00	.008	1.00	.005	1.00	.003		
4			1.00	.037	1.00	.016	.92	.032	.87	.046	.89	.029		
4			1.00	.012	.92	.020	.88	.024	.85	.027	.83	.029		
5			1.00	.004	.93	.006	.90	.007	.88	.007	.87	.007		
5	1.00	.031	.90	.025	.87	.021	.80	.040	.80	.032	.77	.047		
6			.92	.010	.89	.007	.88	.005	.85	.010	.83	.008		
6	1.00	.016	.83	.038	.78	.050	.79	.029	.77	.036	.75	.041		
7			.93	.004	.86	.007	.82	.010	.83	.006	.81	.008		
7	1.00	.008	.86	.016	.76	.045	.75	.041	.74	.038	.74	.036		
8	1.00	.004	.88	.007	.83	.007	.81	.008	.80	.007	.79	.007		
8	.88	.035	.81	.024	.75	.040	.75	.030	.72	.039	.71	.047		
9	1.00	.002	.89	.003	.81	.007	.81	.006	.78	.009	.78	.007		
9	.89	.020	.78	.032	.74	.036	.72	.038	.71	.039	.70	.040		
10	1.00	.001	.85	.005	.80	.007	.78	.008	.76	.009	.75	.010		
10	.90	.001	.75	.040	.73	.032	.70	.047	.70	.039	.68	.048		
11	.91	.006	.82	.007	.79	.007	.77	.006	.75	.010	.74	.009		
11	.82	.033	.73	.048	.73	.029	.70	.035	.69	.038	.68	.041		
12	.92	.003	.79	.010	.78	.006	.75	.009	.73	.010	.74	.008		
12	.83	.019	.75	.025	.69	.046	.69	.041	.68	.038	.67	.049		
13	.92	.002	.81	.005	.77	.006	.75	.006	.74	.007	.72	.010		
13	.77	.046	.73	.030	.69	.041	.67	.048	.68	.037	.67	.041		
14	.86	.006	.79	.006	.76	.005	.73	.008	.73	.007	.71	.009		
14	.79	.029	.71	.035	.69	.036	.68	.036	.66	.050	.66	.047		
15	.87	.004	.77	.008	.73	.010	.73	.006	.72	.007	.71	.008		
15	.80	.018	.70	.040	.69	.032	.67	.041	.65	.048	.66	.041		
16	.88	.002	.75	.010	.73	.009	.72	.008	.71	.007	.70	.010		
16	.75	.038	.69	.046	.67	.047	.66	.046	.65	.046	.65	.046		
17	.82	.006	.76	.005	.73	.008	.71	.010	.71	.007	.70	.009		
17	.76	.025	.71	.026	.67	.041	.66	.036	.65	.044	.65	.039		
18	.83	.004	.75	.006	.72	.007	.71	.007	.70	.007	.69	.010		
18	.72	.048	.69	.030	.67	.036	.65	.040	.64	.042	.64	.044		
19	.79	.010	.74	.008	.72	.006	.70	.009	.70	.007	.68	.009		
19	.74	.032	.68	.033	.65	.050	.64	.044	.64	.040	.63	.048		
20	.80	.006	.72	.009	.70	.010	.69	.010	.68	.010	.68	.008		
20	.75	.021	.68	.037	.65	.044	.64	.048	.64	.038	.63	.041		
21	.81	.004	.74	.005	.70	.010	.69	.008	.68	.010	.68	.009		
21	.71	.039	.67	.041	.65	.039	.64	.038	.63	.048	.63	.045		
22	.77	.008	.73	.006	.70	.008	.68	.009	.67	.010	.67	.008		
22	.73	.026	.66	.044	.65	.035	.64	.041	.63	.046	.62	.049		
23	.78	.005	.72	.007	.70	.007	.68	.007	.67	.010	.67	.009		
23	.70	.047	.65	.048	.64	.046	.63	.045	.63	.044	.62	.043		
24	.79	.003	.71	.008	.69	.006	.68	.008	.67	.010	.66	.010		
24	.71	.032	.67	.030	.64	.041	.64	.035	.62	.041	.62	.046		
25	.76	.007	.70	.009	.68	.010	.67	.009	.66	.009	.66	.009		
25	.72	.022	.66	.033	.64	.037	.63	.038	.62	.039	.61	.049		

Gambar 3.1 Gambar Tabel Aiken

b. Uji Reabilitas

Reabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data juga mengukur variabel karena instrumen tersebut sudah baik. Dan instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dengan hasil data atau ukuran yang sama.⁶⁰ Dengan menggunakan instrumen yang valid dan *reliable* dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Adapun uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus uji konsistensi internal menggunakan *Cronbach Alpha* (α).

4. Menghapus Pertanyaan dalam Kuisisioner yang Tidak *Reliable*

5. Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data ini diperoleh dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{(X_{\max} - X_{\min})}{K}$$

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 75.

Setelah ditentukan panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat prosentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah peneliti telah terdistribusi normal atau tidak, sebab uji statistik parametris baru bisa digunakan apabila data terdistribusi normal. Pada uji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dari program SPSS 20 for windows . Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikasi) > 0,05. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikasi) < 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ditujukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linier atau tidak. Hasil

ini dari uji linieritas inilah yang menentukan analisis yang digunakan oleh peneliti.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 20 for windows*. Cronbach Alpha adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak

Ho: Model data linear jika signifikan $> 0,05$.

Ha: Model data tidak linear jika signifikan $< 0,05$.

7. Uji Hipotesis.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara manajemen waktu dengan hasil belajar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics 20 for windows*.

Regresi Linier Sederhana adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh variabel terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau kausal antara variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel respon atau terikat (dependent)

X : Variabel bebas (independent)

a : konstanta

b : koefisien regresi

Untuk mempermudah dalam menghitung a dan b, maka peneliti menggunakan SPSS 20 *for windows*.

8. Mengambil Kesimpulan

Dalam pengambilan keputusan, hal yang menjadi pedoman dalam mempertimbangkan adalah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, dan apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.